

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti akan menyimpulkan jawaban dari permasalahan-permasalahan dalam penelitian. Selanjutnya, pada bab ini juga akan dikemukakan saran metodologis dan praktis yang diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak terkait dan menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya terkait *father-child attachment* dan perkembangan sosial-emosional anak usia dini.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai hubungan *father-child attachment* dengan perkembangan sosial-emosional anak usia dini dengan metode analisis korelasi pada 36 sampel ayah dari anak usia dini yang dititipkan di *daycare* kota Padang, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antara *father-child attachment* dengan perkembangan sosial-emosional anak usia dini di *daycare*. Hal ini berarti semakin tinggi *father-child attachment* maka akan semakin tinggi perkembangan sosial-emosional anak usia dini. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah *father-child attachment* maka semakin rendah perkembangan sosial-emosional anak usia dini.

5.2 Saran

Peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan berbagai pihak terkait hasil penelitian ini.

5.2.1 Saran Metodologis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran metodologis untuk penelitian selanjutnya :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada subjek Ayah dari populasi yang berbeda atau beragam, seperti variasi dalam etnis dan pendapatan atau hal lainnya untuk mewakili populasi ayah yang berbeda.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan tema penelitian yang sama, bisa melakukan penelitian dengan menggunakan metode desain penelitian yang berbeda yaitu dengan uji regresi untuk melihat seberapa besar pengaruh *father-child attachment* terhadap perkembangan sosial-emosional anak.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti secara lebih mendalam bagaimana dampak *daycare* berkualitas rendah terhadap perkembangan sosial-emosional anak usia dini karena dari penelitian ini penyebab tingginya perkembangan sosial-emosional anak usia dini di *daycare* berkualitas rendah belum dapat terjawab.
4. Kualitas alat ukur perkembangan sosial-emosional yang peneliti gunakan masih perlu diperhatikan, karena dalam pelaksanaannya meski reliabilitas alat ukur cukup memuaskan, namun masih terdapat beberapa item yang daya diskriminasi nya cukup rendah.

5.5.2 Saran Praktis

1. Peneliti menyarankan agar para orangtua khususnya Ayah agar dapat lebih memperhatikan perkembangan anaknya. Meski para ayah memiliki jadwal kerja yang padat atau kesibukan apapun yang membuat waktu ayah bersama anak berkurang, diharapkan ayah dapat meluangkan waktu untuk bersama dengan anak dan memiliki kualitas hubungan yang baik.

2. Diharapkan institusi pendidikan *daycare* dapat melaksanakan program atau latihan yang dapat memberikan manfaat dan peningkatan terhadap perkembangan anak khususnya perkembangan sosial-emosional anak usia dini.

